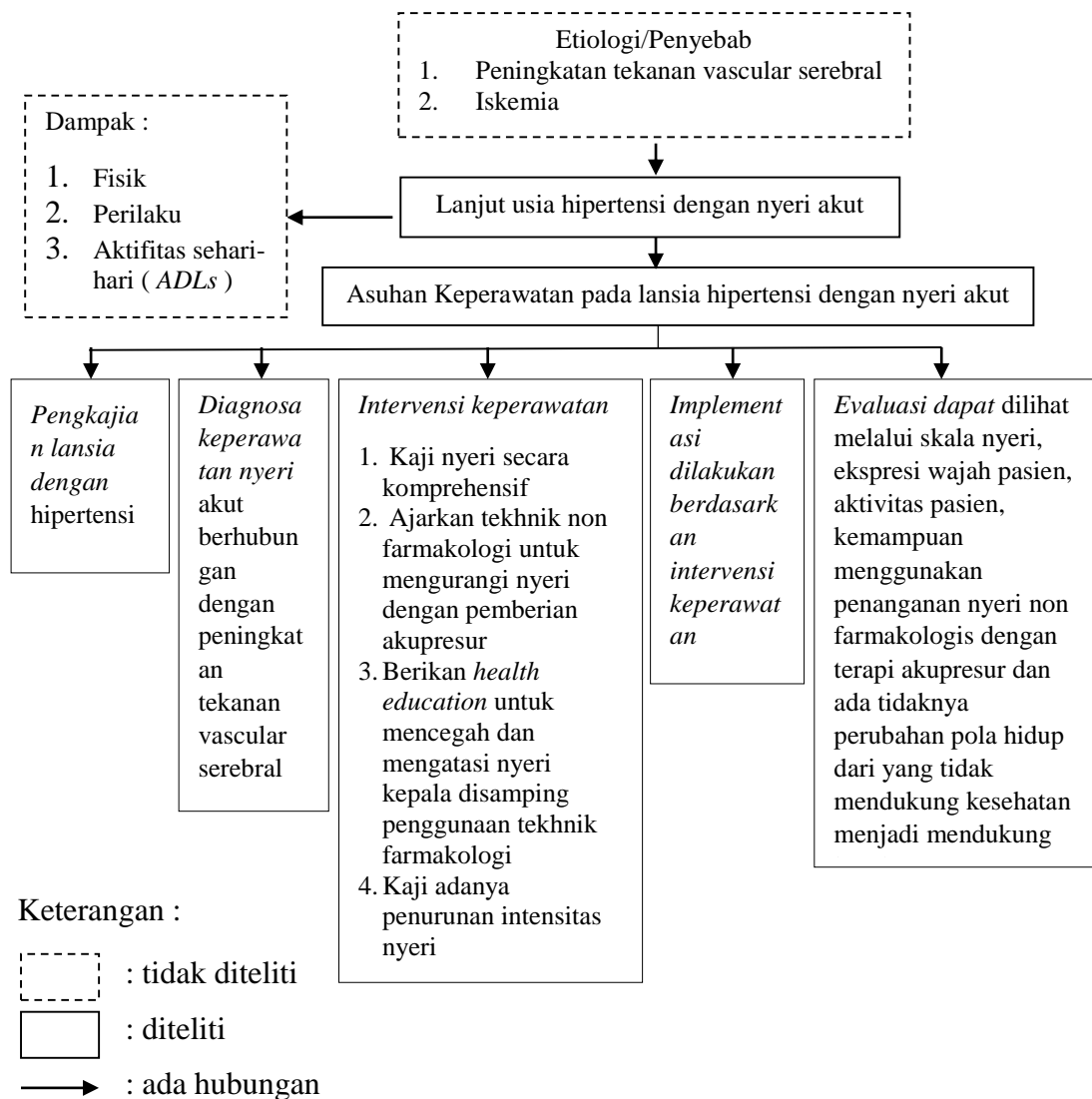


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian merupakan hubungan antara konsep satu dengan yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian (Setiadi, 2013).



Gambar 1

Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Lanjut Usia Hipertensi dengan Nyeri Akut

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian yang memperjelas makna dari variabel dan istilah yang ada dalam penulisan guna mempermudah pemahaman pembaca.

Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam karya tulis ini :

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Lanjut Usia Hipertensi dengan Nyeri Akut di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1.

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7
1.	Asuhan Keperawatan Pada Lanjut Usia Hipertensi dengan Nyeri Akut	Pengkajian	Suatu proses pengumpulan data oleh perawat baik data subjektif maupun data objektif terkait dengan masalah keperawatan	Format pengkajian gerontik		Primer dan Sekunder
2.		Diagnosa Keperawatan Nyeri Akut	Masalah keperawatan yang diperoleh dari analisis data dalam pengkajian pengalaman sensorik atau emosional yang tidak menyenangkan dengan karena kerusakan jaringan aktual atau fungsional yang berlangsung kurang dari 3 bulan	Standar diagnosis keperawatan Indonesia tahun 2016		Primer dan Sekunder
3.		Intervensi	Rencana keperawatan yang disusunguna mencapai tujuan untuk mengatasi masalah keperawatan	NIC dan NOC		Primer dan Sekunder

1	2	3	4	5	6	7
			Intervensi yang dilakukan : 1. Kaji nyeri komprehensif 2. Ajarkan teknik non farmakologi ( pijat akupresur, <i>health education</i> ) Kolaborasi Teknik farmakologi			
4.		Implementasi	Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat	NIC dan NOC		
5.		Evaluasi	Penilaian respon pasien terhadap tindakan keperawatan yang telah diberikan untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai yakni : 1. Skala nyeri 0-3 (nyeri hilang atau nyeri ringan) 2. Menjalankan teknik farmakologi sesuai dosis 3. Pasien mampu melakukan teknik non farmakologi untuk mengatasi nyeri	Format Pengumpulan Data, Lembar Observasi dan Lembar Aktivitas hidup sehari-hari	Kategori pengukuran dalam skala nyeri Bourbanis menggunakan skala 0-10. Nol berarti pasien tidak mengalami nyeri, skala 1-3 menunjukkan nyeri ringan, skala 4-6 menunjukkan nyeri sedang, skala 7-9 menunjukkan nyeri berat serta skala 10 menunjukkan nyeri yang sangat berat	Primer dan Sekunder

